



Evaluasi Kualitas Butir Soal Try Out Usaha Layanan Pariwisata

Arzendy Berlian Sabrina*¹, Agus Hery Supadmi Irianti²

^{1,2}Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: arzendysabrina.fv@um.ac.id, agus.hery.ft@um.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-15 Keywords: <i>Validity Reliability; Test Item Analysis; Guidance and Counseling; Usaha Layanan Pariwisata; Evaluation.</i>	This study aims to develop a Item Quality in the Try Out of Usaha Layanan Pariwisata was conducted using test development methods, starting from the conceptualization of tests, item writing and review, field trials, and analysis of test results. The trial involved 21 respondents from the Vocational Teacher Professional Education Program in Tourism Services. Data were analyzed classically to determine item difficulty, discrimination power, distractor effectiveness, validity, and reliability. The findings show that from 35 items, 27 (77.14%) were easy, 6 (17.14%) moderate, and 2 (5.71%) difficult. Discrimination analysis indicated 24 items (68.57%) were sufficient, while 11 (31.43%) were poor. Validity testing identified 12 valid items with correlation coefficients ≥ 0.3 , while 23 items were invalid. Reliability testing produced a Cronbach's Alpha of 0.644 for all items, and 0.870 for the 12 valid items, classified as very high. Distractor analysis revealed that 68.57% were non-functioning. Overall, the 12 valid and reliable items can serve as a solid foundation for evaluating student competence in <i>Usaha Layanan Pariwisata</i> .
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-15 Kata kunci: <i>Validitas Reliabilitas; Analisis Soal Tes; Bimbingan dan Konseling; Usaha Layanan Pariwisata; Evaluasi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Kualitas Butir Soal dalam Uji Coba Usaha Layanan Pariwisata yang dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan soal, mulai dari konseptualisasi soal, penulisan dan telaah soal, uji coba lapangan, dan analisis hasil soal. Uji coba melibatkan 21 responden dari Program Pendidikan Profesi Guru Vokasi Bidang Jasa Pariwisata. Data dianalisis secara klasikal untuk mengetahui tingkat kesulitan soal, daya pembeda, efektivitas pengecoh, validitas, dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan dari 35 butir soal, 27 butir soal (77,14%) mudah, 6 butir soal (17,14%) sedang, dan 2 butir soal (5,71%) sulit. Analisis daya pembeda menunjukkan 24 butir soal (68,57%) cukup, sedangkan 11 butir soal (31,43%) kurang. Uji validitas menunjukkan 12 butir soal valid dengan koefisien korelasi $\geq 0,3$, sedangkan 23 butir soal tidak valid. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,644 untuk semua butir soal, dan 0,870 untuk 12 butir soal valid, tergolong sangat tinggi. Analisis distraktor menunjukkan bahwa 68,57% tidak berfungsi. Secara keseluruhan, 12 item yang valid dan reliabel dapat menjadi dasar yang kuat untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam Usaha Layanan Pariwisata.

I. PENDAHULUAN

SMK bertujuan menyiapkan lulusan yang siap kerja dengan sikap profesional, namun juga dituntut membekali mereka agar mampu berkembang di jalur wirausaha dan tetap maju dalam kondisi apa pun (Ariani, 2025). Sejalan dengan tujuan tersebut, konsep pendidikan industri kreatif hadir untuk menumbuhkan daya cipta, inovasi, dan kemandirian peserta didik agar kompetensinya dapat tersalurkan ke dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga kurikulum kepariwisataan di SMK perlu diselaraskan dengan regulasi yang mengatur usaha pariwisata agar lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industry (Vaporizki, 2017)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1996 tentang Kepariwisata, menjelaskan

bahwa "Usaha Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik pariwisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait bidang tersebut". Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dinyatakan bahwa "Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata" (Bafadhal, 2022:18)

Sejalan dengan perkembangan regulasi tersebut, diperlukan evaluasi terhadap kualitas instrumen pembelajaran, Kualitas instrumen ditentukan oleh dua hal yaitu kemampuannya dalam mengukur dan konsistensi hasil pengukuran (Setiawan, 2018). Kegiatan evaluasi

dalam dunia pendidikan merupakan komponen integral dalam program pembelajaran disamping rencana pembelajaran (kurikulum), tujuan pembelajaran, bentuk pembelajaran, cara pembelajaran (metode), dan alat pembelajaran (media), serta metode pembelajaran (Depdiknas, 2015) dalam (Solichin, 2017).

Sementara itu evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes (Rahman dan Nasryah, 2019).

Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran. Penilaian merupakan kesatuan berupa pengumpulan, analisa dan interpretasi dari suatu informasi untuk keperluan pengambilan keputusan. Sedangkan pengukuran merupakan suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan yang dapat diamati oleh pancaindra. Untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa, perlu dilakukan suatu penilaian dengan menggunakan berbagai teknik yang tepat (Supriyadi, 2022)

Dalam penelitian Avon, 2021, dengan penelitian Analisis Butir Soal Try-Out Mata Pelajaran Fisika di Man 4 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020 menyimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai Validitas memiliki 27 butir soal (90%) yang valid dan 3 butir soal (10%) tidak valid. (2) Nilai reliabilitas memiliki nilai reliabel yang tinggi 0,92. (3) Nilai daya pembeda diperoleh soal yang baik sekali 11 butir (36,6%), baik 14 butir (46,66%), cukup 4 butir (13,33%), dan kurang baik 1 butir (3,33%). (4) Nilai Tingkat kesukaran diperoleh soal yang sedang 23 butir (76,66%), dan sukar 7 butir (23,33%). (5) Nilai pengecoh, diperoleh soal sangat baik 9 butir (30%), baik 8 butir (26,66%), kurang 4 butir (13, 33%), buruk 3 butir (10%) dan sangat buruk 6 butir (20%)

Selanjutnya pada penelitian Atmoko, 2020, Pengembangan Tes Potensi Keberhasilan Akademik pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling menyimpulkan bahwa dari 105 butir soal yang diujicobakan kepada 83 mahasiswa, diperoleh 55 butir soal yang dirakit ulang yang terdiri dari aspek analogi verbal 10 butir, numerikal 7 butir, logika verbal 11 butir, berpikir analitis 7 butir, kemampuan penyelesaian masalah 10 butir dan kemampuan

spasial 10 butir. Dari 55 butir tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,884 yang tergolong tinggi.

Dengan demikian pengukuran, penilaian dan evaluasi merupakan kegiatan yang saling berhubungan. Ketiga kegiatan ini bersifat hirarki, yang berarti ketiga kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dan harus dilaksanakan secara berurutan dalam proses pembelajaran (Soulisa, dkk., 2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas butir soal try out pada mata pelajaran Usaha Layanan Pariwisata dengan menggunakan analisis Tes Potensi Keberhasilan Akademik (TPKA), sehingga diperoleh instrumen evaluasi yang valid dan reliabel dalam mengukur kemampuan peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal yang dapat digunakan untuk mengungkap kemampuan siswa pada mata pelajaran Usaha Layanan Pariwisata. Untuk menjawab tujuan tersebut, butir soal try out yang telah disusun diujikan kepada 21 guru PPG BGT usaha jasa layanan pariwisata. Soal yang diujikan berupa tes tertulis sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dipelajari oleh siswa.

Analisis hasil uji coba menggunakan analisis klasik untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan, daya beda, distraktor, validitas butir, dan reliabilitas instrumen. Subjek uji coba adalah guru PPG BGT usaha jasa layanan pariwisata yang berjumlah 21 responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Kesulitan

Dari 35 butir soal yang diujikan kepada 21 siswa SMK jurusan Usaha Layanan Pariwisata, terdapat 27 butir soal yang tergolong mudah, 6 butir soal tergolong sedang atau ideal, dan 2 butir soal tergolong sulit. Jika suatu soal dijawab benar oleh kurang dari 30% responden (0–29,9%), maka soal tersebut dikategorikan sulit, artinya hanya sedikit responden yang menjawab benar pada butir soal tersebut. Jika suatu butir soal dijawab benar oleh 30% sampai 69,9% responden maka soal itu dikategorikan memiliki tingkat kesulitan sedang atau ideal. Jika dijawab benar oleh lebih dari 70% responden, maka

soal itu dikategorikan mudah, artinya sebagian besar responden berhasil menjawab benar pada butir soal tersebut.

2. Daya Beda

Dari 35 butir soal yang diujikan kepada 21 siswa SMK jurusan Usaha Layanan Pariwisata, terdapat 11 butir soal yang tergolong memiliki daya beda jelek dan 24 butir soal tergolong memiliki daya beda cukup, serta tidak ada soal yang memiliki daya beda baik maupun sangat baik. Jika pada suatu butir hasil pengurangan antara kelompok tinggi dengan kelompok rendah adalah kurang dari 30% (0–29,9%), maka soal tersebut dikategorikan memiliki daya beda jelek, artinya butir soal tersebut kurang mampu membedakan kemampuan siswa dengan baik. Jika selisih jawaban benar antara kelompok tinggi dan kelompok rendah berada pada rentang 30%–69,9%, maka soal tersebut memiliki daya beda cukup, artinya soal masih dapat membedakan kemampuan siswa meskipun belum optimal.

3. Validitas butir

Dari 35 butir soal yang diujikan kepada 21 siswa SMK jurusan Usaha Layanan Pariwisata, terdapat 12 butir soal yang tergolong valid dan 23 butir soal yang tergolong tidak valid atau memiliki validitas rendah yakni dengan koefisien korelasi kurang dari 0,3. Tingkat validitas butir soal dihitung dengan mengkorelasikan skor setiap butir terhadap total skor yang diperoleh oleh setiap responden. Skor butir mencerminkan hasil pengukuran pada suatu indikator, sedangkan total skor mencerminkan hasil pengukuran pada konstruk yang diukur secara menyeluruh.

4. Distraktor pilihan jawaban

Berdasarkan hasil analisis fungsi distraktor pada 35 butir soal, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 butir soal (68.57%) memiliki distraktor yang tidak berfungsi dengan baik sehingga memerlukan revisi menyeluruh. Butir-butir ini ditandai dengan adanya distraktor yang tidak dipilih sama sekali (0%) atau memiliki persentase pemilihan yang sangat rendah (<5%), serta pola distribusi jawaban yang tidak ideal. Sementara itu, hanya 11 butir soal (31.43%) yang

distraktornya berfungsi sebagian, dimana beberapa opsi sudah cukup baik namun masih terdapat 1-2 distraktor yang perlu diperbaiki. Tidak satupun butir soal yang seluruh distraktornya berfungsi secara ideal.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas distraktor dalam soal ujian tersebut tidak efektif dalam menarik pemilihan peserta yang kurang memahami materi, sehingga mengurangi daya beda dan kualitas soal secara keseluruhan. Revisi distraktor diperlukan untuk memastikan semua opsi jawaban dapat berperan sebagai pengecoh yang efektif, terutama pada butir-butir yang memiliki distraktor dengan persentase 0% atau mendekati 0%. Perbaikan distraktor ini penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas instrumen tes secara keseluruhan.

5. Realibilitas dan Validitas

a) Reabilitas

Tabel 1. Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.644	35

Hasil uji reliabilitas pada table 1. menunjukkan bahwa seluruh data responden (21 siswa) dapat digunakan karena tidak ada data yang dikeluarkan. Reliabilitas instrumen yang terdiri dari 35 butir soal menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,644, yang berada pada kategori sedang atau cukup. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang cukup baik, meskipun masih perlu dilakukan perbaikan pada beberapa butir soal agar reliabilitas keseluruhan dapat ditingkatkan ke kategori tinggi.

b) Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas, dari keseluruhan butir soal yang dianalisis terdapat 12 butir yang dinyatakan valid karena memenuhi kriteria korelasi di atas 0,3, sedangkan 23 butir lainnya tidak valid karena memiliki nilai korelasi di bawah 0,3. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil instrumen yang mampu mengukur konstruk secara tepat, sehingga butir yang tidak valid perlu direvisi atau diganti agar kualitas instrumen lebih baik.

c) Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas 12 butir soal valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.870	12

Hasil uji reliabilitas pada table 2. menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870 dengan jumlah item sebanyak 12 butir. Nilai ini berada pada kategori sangat tinggi karena melebihi batas minimal reliabilitas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang terdiri dari 12 butir soal tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen ini layak digunakan untuk penelitian karena mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya.

B. Pembahasan

Butir soal yang dianalisis pada mata pelajaran Usaha Layanan Pariwisata disusun untuk mengukur kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dipelajari. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal memiliki kualitas yang bervariasi, namun secara umum sudah mencerminkan kriteria instrumen tes yang baik. Dari aspek reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,644 pada keseluruhan soal yang termasuk kategori sedang, dan meningkat hingga 0,870 pada 12 butir soal valid yang dipilih. Hal ini berarti soal memiliki konsistensi internal yang cukup baik, bahkan sangat baik setelah dilakukan seleksi butir soal, sehingga layak digunakan sebagai instrumen evaluasi.

Dari sisi validitas, terdapat 12 butir soal yang memenuhi kriteria dengan korelasi di atas 0,3, sedangkan 23 butir lainnya tidak

valid sehingga memerlukan revisi. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya sebagian soal yang benar-benar mampu mengukur konstruk pembelajaran yang diharapkan. Namun demikian, keberadaan soal-soal valid tersebut sudah cukup untuk memberikan gambaran kemampuan siswa apabila dipergunakan secara selektif.

Jika ditinjau dari indeks kesukaran, mayoritas soal (27 butir) tergolong mudah, hanya 6 butir berada pada kategori sedang, dan 2 butir termasuk sulit. Temuan ini menunjukkan bahwa distribusi tingkat kesukaran belum seimbang, karena idealnya proporsi soal sedang perlu lebih dominan agar kualitas tes meningkat. Meski demikian, soal mudah tetap diperlukan untuk mengukur pemahaman dasar, sedangkan soal sulit dapat berfungsi untuk mengidentifikasi siswa berkemampuan tinggi.

Sementara itu, indeks daya beda menunjukkan bahwa sebagian besar soal (24 butir) memiliki daya beda cukup, meskipun terdapat 11 butir soal yang daya bedanya jelek. Kondisi ini menunjukkan bahwa instrumen masih perlu diperbaiki agar lebih optimal dalam membedakan siswa dengan tingkat penguasaan materi yang berbeda. Kelemahan serupa juga tampak pada analisis distraktor, di mana 68,57% distraktor tidak berfungsi dengan baik. Distraktor yang tidak efektif me ngurangi kemampuan soal dalam me ngecoh para guru PPG BGT usaha jasa layanan pariwisata yang kurang paham, sehingga berpengaruh pada validitas dan daya beda soal.

Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kualitas soal try out Usaha Layanan Pariwisata sudah cukup baik namun masih memerlukan revisi, terutama pada aspek validitas, daya beda, serta fungsi distraktor. Instrumen yang dihasilkan dari seleksi 12 butir soal valid dengan reliabilitas sangat tinggi dapat dijadikan acuan utama dalam pengukuran ke mampuan siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi pembelajaran yang menekankan pentingnya instrumen tes yang valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang proporsional, serta daya beda yang mampu memetakan kemampuan siswa secara objektif.

Tabel 3. Target banyak Banyak soal berdasarkan kesukaran

Banyak soal berdasarkan kesukaran					
Mudah 30%		Sedang 50%		Sulit 20%	
Targ et	Real isasi	Tar get	Realis asi	Tar get	Realis asi
11	28	17	5	7	2

Pada table 3. Komposisi soal tidak seimbang dengan target yang ditentukan. Proporsi soal mudah jauh melebihi target, sedangkan soal sedang dan sulit jumlahnya sangat rendah. Hal ini menyebabkan soal kurang ideal karena dominasi soal mudah berpotensi menurunkan kemampuan tes dalam mengukur variasi tingkat pema haman guru PPG BGT usaha jasa layanan pariwisata.

Tabel 4. Target Banyak Soal Berdasarkan kesukaran

Banyak soal berdasarkan daya beda					
Jelek 30%		Cukup 50%		Sangat Baik 20%	
Targ et	Realisa si	Tar get	Realisa si	Target	Realis asi
11	11	17	24	7	0

Berdasarkan table 4. sebagian besar soal hanya mampu membedakan siswa pada tingkat “cukup”, tanpa ada soal yang benar-benar sangat baik dalam membe dakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa soal masih belum optimal untuk mengkla sifikasi kemampuan para guru secara tajam, meskipun jumlah soal dengan daya beda jelek masih sesuai dengan target.

Tabel 5. Target banyak Banyak soal berdasarkan kesukaran

Banyak soal berdasarkan distraktor					
Tidak berfungsi 20%		Berfungsi sebagian 50%		Berfungsi keseluruhan 20%	
Target	Realisa si	Tar get	Realis asi	Tar get	Rea lisasi
11	26	17	9	7	0

Berdasarkan table 5. fungsi distraktor masih menjadi kelemahan utama instrumen. Mayoritas distraktor tidak berfungsi sama sekali, artinya opsi pengecoh tidak dipilih oleh para guru atau tidak mampu menarik jawaban siswa yang kurang paham. Tidak adanya soal dengan distraktor berfungsi optimal menunjukkan bahwa butir soal perlu direvisi

secara signifikan untuk meningkatkan kualitas tes.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian Evaluasi Kualitas Butir Soal Try Out Usaha Layanan Pariwisata menun jukkan bahwa dari 35 butir soal yang diuji cobakan kepada 21 guru Pendidikan Profesi Guru Bagi Guru Tertentu (PPG-BGT) usaha jasa layanan pariwisata, hanya 12 butir yang memenuhi kriteria validitas dengan koefisien korelasi di atas 0,3, sedangkan 23 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Dari 12 butir soal valid tersebut diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,870 yang tergolong sangat tinggi, sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Ditinjau dari tingkat kesukaran, mayoritas soal tergolong mudah sebanyak 27 butir, 6 butir berkategori sedang, dan 2 butir berkategori sulit. Sementara itu, daya beda me nunjukkan 24 butir soal berada pada kategori cukup dan 11 butir soal memiliki daya beda jelek. Analisis distraktor juga memperlihatkan bahwa 68,57% pilihan jawaban tidak berfungsi dengan baik, sehingga perlu direvisi agar kualitas soal meningkat. Dengan demikian, meskipun sebagian besar butir soal masih memerlukan perbaikan terutama pada aspek validitas, daya beda, dan fungsi distraktor, instrumen yang terdiri dari 12 butir soal valid dengan reliabilitas tinggi sudah dapat dijadikan dasar untuk mengukur kemampuan siswa secara akurat pada Bidang studi Usaha Layanan Pariwisata.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah dilakukan perbaikan pada butir Soal yang tidak Valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Analisis Daya Beda Soal. (n.d.).www.dep.diknas.go.id/evaluasi-proses-
- Aniesa Samira Bafadhal, S. A. B. M. A. B. (2022). *Perencanaan Bisnis Pariwisata*. Media Nusa Creative (MNC Publish ing).
<https://books.google.co.id/books?id=utlXEAAAQBAJ>
- Atmoko, Adi, 2020, Pengembangan Tes Potensi Keberhasilan Akademik pada Mahasiswa Program Studi Bimbing an dan Konseling, *Jurnal Konseling Gusjigang* Vol. 6, No. 2, Desember 2020, Hal. 72-84

- Avon, Sukma , (2021) Analisis Butir Soal Try-Out Mata Pelajaran Fisika di Man 4 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/ 2020. Skripsi thesis, UIN Ar-raniry.
- Dr. Desy Ariani, M. P. (2025). Membangun Generasi Wirausaha (Evaluasi Program Link and Match Berbasis Kewirausahaan). umsupress.
<https://books.google.co.id/books?id=Lk5mEQAAQBAJ>
- Mujiyanto Solichin, 2017, Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang
- Rahman, A. A., Pd Cut, M., Nasryah, E., & Pd, M, 2019 (n.d.). Evaluasi Pembelajaran. www.penerbituwais.com
- Setiawan, D. F. (2018). Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=ZzVWEQAAQBAJ>
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Utomo, W. T., Herma wan, C. M., Ariati, C., Riyanti, A., & Tauran, S. F. (2022). EVALUASI PEMBELAJARAN. Penerbit Widina.
<https://books.google.co.id/books?id=0UZKEQAAQBAJ>
- Supriyadi, 2022, Evaluasi Pembelajaran. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=00WeEAAAQBAJ>
- Vaporizki, S. (n.d.). Manajemen Kuri Kulum Berbasis Industri Krea Tif Pada Kompetensi Keahlian Kriya Kreatif Logam Dan Per Hiasan Smkn 12 Surabaya. www.bps.co.id/iddiakses
www.depdiknas.go.id/evaluasi-proses-pembelajaran-sebagai-kontrol-kualitas-dilintas-dilembaga-pendidikan-yang-otonom.html